

ANALISIS PROGRAM SIARAN BALADA CERITA RAMADHAN DI RADIO PRAMBORS 102.2 FM JAKARTA

Intan Leliana
Staf Pengajar Akademi Komunikasi BSI Jakarta
Program Studi Hubungan Masyarakat
Jln. Kayu Jati 5, Pemuda, Rawamangun Jakarta Timur
intan.ila@bsi.ac.id

ABSTRACT

The Program of Balada Cerita Ramadhan (Ramadan Story of Ballad) at Prambor radio is program of radio drama that is purposed attractively for Kawula Muda (listener). A drama radio that has the sense of fun and religious da'wah is for teenager. This research is aimed to know the process of pre-production, production, post-production, supported factors in developing a program that The Program of Balada Cerita Ramadhan (Ramadan Story of Ballad) is broadcasted altogether within eight cities (beside Jakarta) and it has been starting since past ten years. Moreover, this program is popular in big cities and obtains positive feedback from the listener, especially Prambors radio. This research of method uses qualitative descriptive analysis. The data collection is done by doing several steps, such as: interview, observation, documentation review, and library. The result of this research is explained by seeing three processes; they are: pre-production, production, and post-production. Also, the influence for Kawula Muda is able to spend the time of 'ngabuburit' without visiting the target place, without giving money. Even, it is able to get the true meaning story of friendship and positive story that can be dedicated into a certain community.

Keywords: Radio, Program of Radio Drama, Ramadan Program.

1. PENDAHULUAN

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang radio, karena pada saat ini radio sudah mulai dikesampingkan dengan berkembangnya teknologi komunikasi khususnya internet dan TV. Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks, serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa-masa sebelumnya. Begitupun dengan media elektronik yang

semakin berkembang dengan berbagai informasi yang disajikan dari berbagai sudut penjuru dunia.

Berbicara mengenai media elektronik sebagai alat komunikasi massa pada hakikatnya merupakan suatu proses, sudah pasti memerlukan berbagai sistem atau komponen. Everett M. Rogers (Ardianto, 2007) mengatakan bahwa dalam kegiatan komunikasi ada empat elemen yang harus diperhatikan, yaitu *source*, *message*, *channel* dan *receiver*. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu

syarat yang harus ada dalam suatu proses komunikasi, baik pada komunikasi antarpersona, komunikasi kelompok maupun komunikasi massa.

Kecanggihan teknologi komunikasi radio, juga turut serta mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk didalamnya kegiatan dakwah. Dengan mengetahui kelebihan radio, maka alat tersebut dapat digunakan sebagai media dakwah.

Begitupun radio Prambors yang berdiri sejak tahun 1971, hadir dengan berbagai macam program siaran yang menyenangkan bagi kawula muda yang kreatif di Indonesia. Melakukan proses sistem sosial dari komunikator dalam hal ini penyiar dan tim yang berada di dalam radio Prambors sampai kepada pendengar (kawula muda). Seperti halnya program bernuansa religious yang disiarkan pada bulan Ramadhan sebagai siaran menunggu saatnya berbuka puasa, yakni program drama radio Balada Cerita Ramadhan atau yang lebih akrabnya sering disingkat BCR.

Pada awal berdirinya, Radio Prambors menjadi radio kegemaran kawula muda di Indonesia, sesuai dengan misinya radio Prambors, yakni Radio Prambors hadir menjadi bagian dari kawula muda Indonesia, untuk menjadi bagian dari aktifitas kreatif remaja global.

Program siaran Balada Cerita Ramadhan adalah bentuk sandiwara/drama radio yang sudah ada sejak 2002 silam. Program yang ditunggu-tunggu setiap tahunnya oleh kawula muda di Indonesia. Program yang hadir setiap hari selama bulan Ramadhan ini serentak di 8 kota Prambors, yakni Prambors Jakarta 102.2 fm, Prambors Bandung 98.4 fm, Prambors Semarang 102 fm,

Prambors Solo 99.2 fm, Prambors Yogyakarta 95.8 fm, Prambors Surabaya 89.3 fm, Prambors Medan 97.5 fm dan Prambors Makasar 105.1 fm disiarkan 1 jam sebelum berbuka puasa.

Dalam pra produksi program siaran BCR ini pernah melakukan audisi bagi para pendengar untuk menjadi bagian dari salah satu tokoh di BCR, sebagaimana BCR telah menyuguhkan sandiwara radio yang menarik dan penting diketahui bagi para remaja di Indonesia. Mengingat radio Prambors telah menyiarkan program ini di 10 tahun terakhir dan program ini disiarkan di 8 kota besar serta merupakan program yang diunggulkan pada bulan Ramadhan dan mendapat tanggapan positif dari kawula muda. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Penulis juga melakukan studi pustaka lagi sebagai perbandingan dan juga sebagai bahan agar dalam pembuatan artikel ini tidak mengalami kesulitan. Studi pustaka ke-2 diambil dari judul skripsi.

1.1. Batasan dan Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, batasan masalah yakni pada analisis pra produksi program, produksi program dan pasca produksi program Siaran Balada Cerita Ramadhan tahun 2008 di Radio Prambors Jakarta 102.2 fm.

Adapun rumusan Masalah berdasarkan batasan masalah diatas yaitu, Bagaimana pelaku pra produksi, produksi dan pasca produksi dalam mengemas program siaran BCR di Radio Prambors?

II. Kajian Literatur

2.1. Program siaran Radio

Pada umumnya stasiun radio memproduksi sendiri program siarannya. Hal ini menyebabkan stasiun radio hampir-hampir tidak pernah melibatkan pihak luar dalam proses produksinya. Memproduksi program radio memerlukan kemampuan dan ketrampilan sehingga menghasilkan produksi program yang menarik didengar.

Program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998) bahwa:

Program adalah acara maksudnya ialah seperti pertunjukan siaran, pagelaran dan sebagainya.

Adapun program menurut As Homby adalah acara atau rancangan yang akan disiarkan di radio.

Program merupakan hal yang sangat penting dalam dunia penyiaran, itu karena program merupakan acuan selama proses penyiaran berlangsung. Suatu program dapat dikatakan berhasil atau tidaknya tergantung dari bagaimana mengemasnya sedemikian rupa sehingga ketika menyajiakan sebuah program acara target maksimal dapat diperoleh.

Tujuan program stasiun penyiaran radio adalah untuk menyiarkan atau mengundurkan sesuatu yang bisa “dijual” kepada para pengiklan. Jika program tidak menarik, tentu saja akan sedikit pengiklan yang berminat, akibatnya semakin sedikit pemasukan yang

diterima oleh stasiun penyiaran radio tersebut.

Dalam penataan program siaran acara, kita akan berhadapan dengan elemen pendukung acara seperti, musik, kata-kata, identitas stasiun, iklan, gaya siaran, dan penjadwalan acara sesuai dengan segmen-segmen waktu yang direncanakan. Oleh karena itu, setiap jamnya kita harus mengatur elemen-elemen acara yang sudah direncanakan agar tersusun dengan baik, dan perlu menggunakan unsur-unsur dasar dan bagian yang lebih kecil untuk membuat suatu program:

1. Merencanakan program
2. Menata program

Ada beberapa tahap yang harus dilalui, antara lain:

- a. Pra produksi (perencanaan)
- b. Semua kegiatan sampai dengan pelaksanaan kegiatan
- c. Produksi semua kegiatan liputan baik di dalam studio maupun di luar studio
- d. Pasca produksi antara lain penyuntingan, pengisian suara, subtitle, title, ilustrasi, efek dll.

2.2. Program Acara Siaran radio

Menurut Harley Prayudha (Harley, 2006) di Indonesia ada beberapa bentuk program siaran yang sangat populer, antara lain:

1. Siaran Hiburan

Aspek Siaran hiburan ini dalam program radio yakni drama, program musik, program humor, kuis.

- a. Drama

Menurut Moulton mengatakan bahwa “drama adalah hidup yang ditampilkan dalam gerak (*life presented in action*)” (Harley, 2006). Teknik teknik drama bisa digunakan dalam

beberapa program termasuk dokumentaria, yakni:

- 1) Untuk meningkatkan perhatian
- 2) Untuk memansiakan cerita
- 3) Untuk menirukan situasi kehidupan yang nyata
- 4) Untuk mengkaitkannya dengan pendengar
- 5) Untuk melibatkan emosi pendengar

Drama atau sandiwara radio yang bagus dapat memikat banyak pendengar. Berikut ini beberapa hal yang perlu diketahui dalam produksi drama di radio (Harley, 2004)

- 1) Tindakan (*Action*)
Meningat bahwa radio bukan media gambar, maka action harus digambarkan dengan kata-kata melalui suara. Contohnya, gemuruh suara tepuk tangan, teriakan atau riuhnya penonton saat pertandingan bola basket.
- 2) Dialog (*Dialogue*)
Berkata-kata adalah sangat penting dalam drama radio agar alasan mudah dimengerti. Contohnya, darah yang keluar dari pelipis dilontarkan oleh penyiar atau percakapan dalam sebuah sudut perkelahian.
- 3) Alur cerita (*Plot*)
Alur Cerita adalah bentuk kisah. Seluruh tindakan dan dialog harus dikembangkan, misalnya beberapa adegan dalam tindakan atau dialog harus sesuai sepanjang alur cerita dan harus menguatkan pesan.
Awal, tengah dan Akhir (*Beginning, Middle, dan End*)

Biasanya drama mempunyai urutan kejadian dan kesimpulan. Walaupun elemen-elemen dramatik dalam produksi drama radio tidak selalu harus komplit dan urut dari awal, tengah hingga akhir, namun paling tidak harus ada penyelesaian dan pemecahan masalahnya.

- 4) Konflik
Konflik dalam sebuah drama tidak harus selalu terjadi pada dua orang saja. Konflik dapat terjadi atas perjuangan seseorang untuk mengatasi pusingnya permasalahan.

Siaran drama di radio merupakan suatu upaya untuk menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar. Siaran drama bersambung akan sangat berhasil memikat pendengar untuk mengikutinya dan seakan menjadi seperti tradisi sebagai tradisi sebagai bagian dari kehidupan pendengar. Bentuk penyajian acara drama biasanya meliputi pemaparan hal-hal penting dalam pendukung konflik antara masalah dan tokoh yang dihadapkan pada risiko-risiko. Bagian ini merupakan bagian yang paling panjang dari suatu naskah sandiwara radio, selain itu segmen ini juga menjelaskan perkembangan karakter para pelaku yang semakin matang. Selanjutnya, konflik mencapai puncak (klimaks) dan terjadi keseimbangan dalam suatu penyelesaian yang dramatis. Sedangkan antiklimaksnya berupa penyelesaian artistik yang memberikan aksentuasi pada pesan yang menjadi dasar naskah sandiwara tersebut.

- b. Musik
Musik merupakan bagian terbesar dalam tatanan program radio. Pada umumnya, stasiun radio

menyajikan musik dalam berbagai sumber rekaman music, seperti CD, tape, turntable, maupun komputer.

Setelah memahami spesifikasi music, dalam pelaksanaannya penyiar yang membawakan acara music bertanggung-jawab untuk mengembangkan acara tersebut dan biasanya disupervisi oleh director, yakni seorang di stasiun radio yang memiliki kapasitas sebagai penyeleksi music. Stasiun radio memainkan music sehari-hari secara khas akan berdampak pada penciptaan personality siaran. Music sehari-hari akan disajikan beberapa orang penyiar yang bertugas secara bergantian, misalnya pagi, siang, sore, malam dan tengah malam.

2. Program humor

Bentuk siaran yang termasuk program hiburan adalah program humor. Tidak semua orang di Indonesia menyiarkan siaran humor, walaupun ada hanya sedikit stasiun yang serius menggarap program humor ini. Seperti “Suara Kejuaraan” di Jakarta yang menghasilkan kelompok humor papan atas, seperti “Bagito”, “Empat Sekawan” dan “Diamor” atau Radio Pambors dengan “Warkop DKI-nya”.

3. Program Kuis

Siaran Hiburan lain misalnya program kuis yang kadang-kadang digelar oleh stasiun penyiaran radio untuk menarik pendengar sebanyak-banyaknya.

2. Siaran Kata

Tidak hanya hiburan, radio juga menyajikan berbagai informasi

yang disampaikan secara lisan melalui siaran.

a. Diskusi

Secara teknik diskusi dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan panel yaitu setiap orang dapat berbicara setiap saat, kemudian dalam bentuk symposium yaitu memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk melakukan Tanya jawab. Jadi sebenarnya bentuk acara ini adalah suatu pertukaran ide hingga pada pemecahan masalah dari topic yang didiskusikannya.

b. Majalah Udara

Dari kajian perkembangan format ini, bentuk siaran “majalah udara” berkembang sekitar awal tahun 70-an. Bentuk siaran majalah udara berisi variasi program berbeda yang dipadukan secara sederhana dan terintegrasi dengan segmen waktu yang sudah direncanakan dengan baik. Dalam hal ini “program rundown” dijadikan acuan pelaksanaan siaran secara optimal.

c. Features

Features berusaha mengkaji subjek informasi secara mendalam. Banyak cara atau metode yang bisa dilakukan untuk program ini, misalnya dengan wawancara, diskusi dan dokumentasi. Program ini diminati pendengar secara umum atau ditujukan kepada pendengar khusus, misalnya wanita, petani, anak-anak atau kelompok-kelompok lain. Feature di radio berupa

kalangan khas yang kreatif dan factual, cenderung menyentuh human interest, ringan, menggugah emosi dan imajinasi, tidak harus objektif, menambah informasi atau memperkaya visi atas suatu peristiwa dan masalahnya termasuk hal-hal yang menjadi prolog maupun epilog.

3. Siaran Iklan

a. Iklan komersil

Iklan adalah komunikasi yang paling modern, jelas, cepat serta bentuk informasi persuasive yang ditemukan oleh manusia. Iklan memiliki dampak yang luas, dan sering digunakan secara luas oleh pemerintah, partai politik, organisasi, asosiasi dan lembaga-lembaga penelitian, serta perguruan tinggi. Banyak radio yang hidupnya kembang kempis karena tidak memperoleh iklan, karena bisnis stasiun radio adalah dari pengiklan yang ingin berpromosi di media radio, jadi radio merupakan salah satu media promosi bagi pemasang iklan.

b. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan layanan masyarakat ini dibuat untuk memberikan ide-ide, bukan hanya untuk membuat sesuatu yang dibutuhkan, namun benar-benar dikerjakan untuk mendukung keutuhan dan aspirasi masyarakat.

Produk-produk iklan layanan masyarakat ini bisa mencakup empat hal besar, diantaranya:

- 1) Mengembangkan SDM untuk meningkatkan kehidupan masyarakat

- 2) Mengenalkan kewaspadaan masyarakat terhadap kesehatan dan berita lainnya.
- 3) Melestarikan sumber daya alam dan
- 4) Memperkuat ekonomi.

III. Metode Penelitian

Penelitian ilmiah ini mempergunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yakni metode untuk mengungkapkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya dari penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah program siaran di Radio Pambors 102.2 fm. Sedangkan objek penelitian ini yakni Program siaran Balada Cerita Ramadhan di Radio Pambors Jakarta 102.2 fm.

Lokasi Radio Pambors pada Saat penelitian berjalan yakni di Gedung Ratu Plaza Office Tower Kav.9 lantai 19 dan 20 Jakarta Pusat. Waktu Penelitian yaitu selama bulan November sampai Mei 2008.

Teknik Pengumpulan data yang telah diproses secara deskriptif menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dianggap akurat serta meluangkannya kedalam konteks penulisan dengan cara menjabarkan, menerangkan, memberikan gambaran serta mengklasifikasikan data-data tersebut kedalam bentuk-bentuk tabel. Setelah data-data terkumpul, diolah dan kemudian diinterpretasikan data-data yang terkumpul secara apa adanya terlebih dahulu, kemudian menarik kesimpulan atas permasalahan yang terkait dengan teori yang telah dikupas.

IV. Pembahasan

Sekilas Perkembangan Radio Prambors

Awalnya Prambors merupakan radio buatan sekelompok anak muda yang cuma bisa didengarkan di sebuah daerah di Jakarta, yaitu Prambanan, Mendut, Borobudur, dan sekitarnya. Beberapa anggota Prambors, Imran Amir, Mursid Rustam, Malik Sjafei dan Bambang Wahyudi, serta Tri Tunggal, merasa perlu memberi Prambors sebuah pemancar radio.

Mereka pun merakit transmitter sederhana dan segala macam alat pendukungnya di kamar tidur Bambang Wahyudi. Karena dulu belum ada kaset ataupun tape player portable, maka dipakailah turn table untuk memutar lagu dari piringan hitam.

Pada tahun 1970, Pemerintah mengeluarkan aturan baru, bahwa setiap radio berbadan hukum haruslah berbantuan Perseroan Terbatas (PT) atau Perkumpulan. Prambors pun mematuhi aturan tersebut, sehingga namanya menjadi PT Radio Prambors Broadcasting Service. Akte tersebut kemudian diubah menjadi PT Radio Prambors pada era 80-an.

Pelan-pelan, ternyata Prambors sudah memiliki komunitas pendengar yang mayoritas anak muda. Lagu-lagu dan materi siaran pun disesuaikan dengan segmentasinya, yaitu anak muda. Mulai tahun 1971 hingga 1978, Prambors pun makin mantap di jalur anak muda, yang kala itu seperti tak ada saingan. Produk Prambors makin beragam. Mulai dari kaset kompilasi, sampai acara off air Lomba Cipta Lagu Remaja (LCLR) yang sukses.

Di era 80-an, Prambors mulai bebenah karena di era ini mulai

terasa adanya persaingan dengan stasiun radio lain. Salah satu usaha keras mereka untuk tetap menjaga komunitas pendengarnya adalah melalui games. Kuis yang dikembangkan cukup bervariasi, dengan hadiah yang kala itu cukup sensasional, misalnya mobil. Selain kuis, di era 90-an mulai muncul pula acara-acara baru, seperti Catatan si Boy, Diary, juga acara off air seperti Tenda Mangkal, Prambors Nite. Komunitas pendengar Prambors makin besar, terutama didukung oleh pembenahan kualitas audionya dengan pindah ke jalur FM 102,3 di tahun 1987.

Karena adanya penataan ulang seluruh frekuensi yang dikeluarkan oleh Departemen Perhubungan, per 1 Agustus 2004 Prambors berubah frekuensi yang tadinya FM 102,3 menjadi FM 102,2. Sampai sekarang, Prambors sudah hadir di 8 kota di Indonesia, yaitu di Prambors Jakarta 102.2 FM, Prambors Bandung 98.4 FM, Prambors Semarang 102 FM, Prambors Solo 99.2 FM, Prambors Yogyakarta 95.8 FM, Prambors Surabaya 89.3 FM, Prambors Medan 97.5 FM, dan Prambors Makassar 105.1 FM. Luasnya jaringan Prambors itu makin terasa terutama dalam berbagai program yang mengudara dari Jakarta langsung ke 8 kota.

Sampai sekarang Prambors terus menemani kawula muda dengan program-program seru. Ada Putuss Sama Panda, program pagi hari yang dipandu oleh Panda. Di sore hari, ada Mass Darto alias Mangkal Sore Sama Darto yang mengudara menemani kawula muda. Setelah itu ada Cek In Bareng Yudha dengan Yudha Perdana yang mengudara sampai tengah malam.

Selain program-program unggulan tadi, Prambors juga mengajak kawula muda untuk ngerasain jadi Music Director Prambors dengan cara memilih lagu-lagu favorit mereka di www.yourdailyplaylist.com untuk jadi playlist di Prambors. Kawula muda dengan playlist paling oke, bakal diputerin playlistnya di Prambors 102.2 FM!

Dengan pengalaman 40 tahun (sejak 1971) tahun sebagai radio anak muda, Prambors selalu menjadi Tempat Anak Muda Mangkal. Prambors dan kreativitasnya tidak hanya bisa dijangkau kawula mudanya melalui radio, tapi juga melalui internet, baik melalui situs resmi Prambors (www.pramborsfm.com) ataupun melalui berbagai macam social networking anak muda seperti Twitter dan Facebook. Sarana mobile gadget seperti handphone, smartphones, ataupun notebook juga jadi salah satu sarana anak muda untuk mengakses Prambors. (www.pramborsfm.com)

SI JABRIK



Sumber : Radio Prambors Jakarta 102.2fm

Sekian tahun mengudara, Prambors punya sebuah logo yang sangat melekat dengan nama Prambors. Logo itu berupa seraut wajah perempuan berambut keriting, gambar vinyet. Orang-orang menyebutnya “Si Jabrik”. Logo ini belum ada waktu Prambors masih zaman “geng”.

Awalnya logo Prambors muncul cuma asal bikin stiker bertuliskan

“Prambors”. Nggak seragam, ya nggak jadi soal. Ceritanya berubah ketika Prambors harus jadi sebuah badan usaha. Saat itu baru deh Prambors harus punya logo. Lirik punya lirik, ada satu sampul album kelompok musik asal Belanda – The Ekseption- yang menarik hati. Gambarnya kira-kira hampir sama dengan logo “si Jabrik”. Supaya jangan nyontek penuh, gambarnya dimodifikasi. Gambar si cewek itu diubah jadi menghadap ke bawah. Yang mengubah gambar itu adalah salah satu penyiar Prambors, Wimi.

Logo ‘si Jabrik’ mulai digunakan sekitar tahun 1969, saat Prambors sudah berbentuk yayasan. Cewek keriting ini begitu populer, sampai-sampai banyak yang meniru dan memasang di kaca mobil.

Tahun 1980-an, ukuran si Jabrik mengecil, hanya ada di dalam huruf “O” dalam tulisan “Prambors”. Namun, logo ini benar-benar raib saat Prambors memperkenalkan stiker kuning “102,3 FMania”. Ketika Prambors mengganti logonya dalam bentuk biru oval berbingkai hitam, si Jabrik pun tak diikutsertakan. Namun di tahun 2001, logo “Si Jabrik” muncul lagi. Spirit dari gerakan “retro” di Prambors tetap menjadikan sebagai yang terbaik sejak lebih dari 40 tahun lalu. Ketika menginjak tahun 2009 seiring perjalanan Prambors sampai saat ini, semakin banyak beragam aktifitas dan berbagai komunitas anak muda, Prambors mampu menjadi wadah dimana kawula muda dapat menuangkan ke-kreatifitasannya.

Prambors sebagai Indonesia No.1 Hit Music Station tetap setia menemani kawula muda dengan Hits Terbaik baik dari artis internasional maupun lokal.

Visi dan Misi Radio Prambors

Visi:

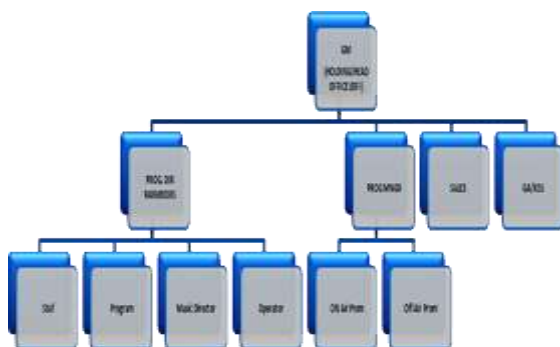
- a. Menciptakan dan menjaga identitas sebagai Stasiun Radio untuk Generasi muda
- b. Meningkatkan nilai-nilai dari penyiaran radio di Indonesia, yang dimulai dari Jakarta

Misi:

- a. Menjadi Stasiun Radio nomor 1 dikalangan anak muda dan di tujuh kota lainnya
- b. Menjadi panutan untuk anak muda di Jakarta dan di tujuh kota lainnya
- c. Menjadi gaya tren di kalangan anak muda.

Struktur Organisasi Radio Prambors

Adapun struktur dari Radio Prambors 102.2 fm Jakarta sebagai berikut:



Sumber : Prambors fm.com, 2008

Program Siaran Radio Prambors

Radio Prambors 102.2 FM Jakarta menyiarkan banyak program yang dapat menemani puasa kawula muda di bulan Ramadhan ini dengan seru. Pada dasarnya radio Prambors memiliki 3 (tiga) klasifikasi program.

Diantaranya adalah program *on air*, *off air* dan *radio play*. Beberapa program bulan Ramadhan, di radio Prambors:

1) Balada Cerita Ramadhan (BCR)

Radioplay yang satu ini sudah pasti ditunggu-tunggu oleh kawula muda di 8 kota Prambors. Setiap hari di bulan Ramadhan, selama 1 jam sebelum berbuka puasa ini, dapat didengarkan oleh kawula muda dengan cerita pertahunnya yang seru. Kehidupan Dhana, Aldi, Aura dan Vano. Program Siaran BCR ini selain didengarkan di radio Prambors, juga dapat didengarkan audio filenya serta dapat membaca synopsis tiap episode dengan mengakses website radio Prambors yakni.

www.pramborsfm.com

2) Thursday Quiet

Selama bulan Ramadhan. Program musik Thursday Riot berubah menjadi Thursday Quiet. Walaupun Quiet, tapi masih penuh dengan penampilan band-band yang bagus dan dengan musik-musik yang handal. Program yang disiarkan setiap Kamis pada pukul 7-9 malam di 8 kota.

3) The Hall

Program siaran the hall disiarkan setiap hari Senin sampai hari Jumat pada pukul 12 - 1 siang. Program ini dikhususkan untuk kawula muda yang merasakan terik- teriknya matahari dan membutuhkan lagu favorit untuk menghilangkan rasa lapar dan haus dengan meminta (*request*) lagu untuk diputarkan.

4) Razia Berbuka puasa

Program dadakan ini dilakukan tiap sore menjelang saat berbuka puasa, Radio Prambors akan memberikan petunjuk tempat

mangkal anak muda yang akan didatengin *Street Force Crew* Prambors (wadyabala yang langsung melaporkan dari tempat mangkal). Jika dalam tempat mangkal kawula muda didapat sedang minum Teh Botol Sosro (sponsor penuh BCR 2008), dari *Street Force Crew* Prambors akan memberikan hadiah uang tunai senilai Rp. 300.000.

5) Tiada Lemas Untukmu

"Walaupun lagi puasa tapi gak boleh lemes bos!" kata-kata yang menjadi andalan dalam program siaran di radio Prambors ini disiarkan setiap hari Senin - hari Jumat pada pukul 4-5 sore. Dalam program ini, kawula muda mesti nunjukkan semangat kawula muda berpuasa, *Street Force Crew* Prambors akan mencari kamu yang pake Simpati dan berani menunjukkan kalau kamu masih semangat berpuasa. Buat kamu yang semangat, ada hadiah Rp. 300.000

6) Fakta Seru Ramadhan

Insert-insert seperti ini banyak tersebar di semua program Radio Prambors Jakarta.

Beberapa program yang disiarkan setiap harinya Radio Prambors 102.2 FM:

7) Panda Berkokok

Mulai 4 Februari 2008, peran ayam jantan yang berkokok tiap pagi membangunkan kawula muda bakal digantikan oleh Panda. Panda berkokok mulai hadir menemani kawula muda di 8 kota Prambors, setiap harinya yakni hari Senin sampai hari Jumat, jam 5- 7 pagi

9) 2nd Wave

Mangkal bareng Dautobing di 2nd

oleh Cici Panda. Panda berkokok nemenin kawula muda siap-siap berangkat ke sekolah, curhat pagi-pagi bersama Panda, dapet ucapan ulang tahun untuk kawula muda yang lagi ultah, ngejar rejeki di pagi hari dari kuis hadiah ciamik, ngobrolin idola keren di sekolah kamu, sampe dijemput dan dianterin ke sekolah oleh tim Panda Berkokok. Selain itu pastinya masih banyak segmen seru lainnya yang bikin kawula muda tambah semangat bangun pagi!.

8) Putuss

Pada tahun 2009 ini, program putuss mengudara dengan Mass Darto atau Imam Darto yang siap memberikan info-info seru untuk kawula muda. Program Putuss terdahulu disiarkan oleh Arie Dagiengk dan Desta Club 80's. Dengan adanya perubahan agar lebih ciamik, Putuss sekarang bersama dengan Mass Darto, mengudara setiap hari Senin sampai hari Jumat, pukul 7.00 – 11.00 WIB, langsung di Prambors 8 kota, yakni di Prambors Jakarta 102.2 FM, Prambors Bandung 98.8 FM, Prambors Semarang 102 FM, Prambors Solo 99.2 FM, Prambors Yogyakarta 95.8 FM, Prambors Surabaya 89.3 FM, Prambors Medan 97.5 FM, dan Prambors Makassar 105.1 FM. *No more lazy wake up and unwelcome smile in the morning for you!* Jadi, pastiin kamu mangkal dan dengerin Putuss setiap hari, karena Putuss dijamin bakal ngawalin hari kamu dengan senyum cerah meriah dan semangat!

wave. Obrolan tentang segala hal, mulai dari cinta, masalah keluarga, sampe soal makanan pun dijembrengin selama 3 jam setiap malamnya.

10) Riot on Air

Riot on Air mengudara setiap hari Kamis jam 7 malam. Live band-band indie Indonesia. Selain itu, kawula muda juga bisa ikut ngobrol bareng para pengisi acara Riot on Air.

Banyak program yang diproduksi oleh para wadyabala Prambors khususnya dalam siaran di Radio Prambors 102.2 FM Jakarta. Program-program tersebut selain memberikan hiburan saat menjalankan puasa dibulan puasa, juga bermanfaat untuk mengisi waktu saat kita berpuasa. Radio Prambors tidak hanya sebagai radio kawula muda modern yang sebagian besar diisi dengan program-program musik dan lainnya, juga menyiarkan program-program religi, yang memiliki unsur dakwah dalam beberapa programnya. Semua di siarkan untuk kawula muda di bulan Ramadhan.

Program Balada Cerita Ramadhan milik Radio Prambors pertama muncul pada tahun 2002 dengan nama Balada Cinta Ramadhan. Pada tahun 2007 di ganti menjadi Balada Cerita Ramadhan atau yang lebih akrab disingkat dengan BCR. Program ini bisa dibilang sebagai satu-satunya program sandiwara radio remaja pada saat itu, yang menjadi teman kawula muda saat menunggu waktu berbuka puasa di bulan Ramadhan. Balada Cerita Ramadhan disiarkan setiap hari, selama satu jam sebelum azan magrib di bulan Ramadhan berkumandang. Balada Cerita Ramadhan disiarkan selama bulan Ramadhan ini, serentak di 8 kota Prambors yakni Prambors Jakarta 102.2 FM, Prambors Bandung 98.4 FM, Prambors Yogyakarta 95.8 FM, Prambors Solo 99.2 FM, Prambors Surabaya 89.3 FM, Prambors Makasar 105.1 FM, Prambors Medan 97.5 FM, dan Prambors Semarang 102 FM.

Naskah BCR 2008 yang bercerita tentang empat kawula muda asal Jakarta yakni Dhana, Aura, Aldi, dan Vano ini dibuat sebanyak 30 episode, dikerjakan oleh tim penulis naskah yang diambil dari para wadyabala (sebutan untuk para kru) dari radio Prambors itu sendiri. Pengisian suara dalam program BCR, telah mengalami beberapa kali perubahan. Ketika muncul pertama kali, pengisi suara dilakukan oleh wadyabala Prambors. Kemudian sempat pula BCR membuka audisi untuk pengisi suara dari kawula muda pendengar, yakni pada tahun 2007 yang lalu. Sekarang Balada Cerita Ramadhan 2008 kembali ke para wadyabala sebagai pengisi suaranya. "*Back to the root*" Untuk mengetahui bagaimana produksi program yang berdurasi selama satu jam sebelum berbuka puasa ini yaitu dibagi menjadi beberapa bentuk tahapan, di mulai dari praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

PraProduksi Balada Cerita Ramadhan

Tahap praproduksi atau perencanaan suatu program merupakan pengembangan dari desain program menjadi desain produksi, atau semua kegiatan mulai dari pembahasan ide, atau gagasan awal sampai pada pelaksanaan *on air*, atau mulai saat rekaman (*recorded*) dan secara umum perencanaan juga melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur alokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, seminggu, sebulan atau setahun. Penyiaran dapat terjadi karena tersedianya alat-alat untuk siaran. Sementara itu tujuan penyiaran yang klasik adalah untuk membuat acara siaran. Dan akhirnya mengarah pada tujuan akhir penyiaran, yakni "menghibur, mendidik dan mewartakan". Dalam perencanaan ini

terjadi proses interaksi antara kreatifitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Baik buruknya proses akan sangat ditentukan oleh perencanaan tersebut.

Hal-hal yang termasuk ke dalam kegiatan praproduksi Balada Cerita Ramadhan antara lain: penuangan ide atau gagasan ke dalam outline, menentukan karakter dan tokoh yang berperan, format, meriset bahan-bahan yang akan disiarkan sampai akhirnya menjadi skrip dan mulai melakukan kegiatan yang selanjutnya, yakni Produksi.

Balada Cerita Ramadhan (BCR) terdengar sering di telinga para pencinta radio Pambors. Program ini merupakan drama radio yang sengaja dibuat oleh Pambors untuk mengisi hiburan selama bulan ramadhan. Program ini pun menjadi ciri khas radio yang berfrekuensi 102.2 FM ketika bulan ramadhan.

Langkah-langkah dilaksanakan sebelum proses produksi atau proses praproduksi Mengadakan meeting. *Meeting* diadakan untuk menentukan ide cerita dan membagi tugas kepada masing-masing individu tim kreatif untuk memproduksi program Balada Cerita Ramadhan 2008. Kerangka utama pada setiap pengudaraan program direncanakan dan dijadwalkan berminggu-minggu sebelumnya. Perencanaan yang telah ditentukan dalam *meeting* ini membahas apa-apa saja yang menjadi kebijakan dalam memproduksi suatu program yang direncanakan akan menjadi program yang baik dan sampai pesannya kepada para pendengar, yakni kawula muda Pambors. Dalam meeting ini secara rinci membahas:

- a. Menentukan ide cerita program Balada Cerita Ramadhan

Dalam menentukan ide ke dalam sebuah naskah, tim kreatif atau para

wadyabala dalam produksi untuk program BCR sangat memperhatikan faktor pendengar, waktu siaran, selera dan kebutuhan pendengar agar apa yang akan disajikan mencapai sasarannya. Ide umum program BCR mengangkat cerita tentang kehidupan kawula muda metropolitan. Kisah persahabatan, percintaan dan berbagai masalah yang dihadapi oleh mereka saat bulan puasa membuat Balada Cerita Ramadhan 2008 ini semakin memikat para pendengar (Wawancara Pribadi oleh Robby Syafputra, 2008).

- b. Menentukan karakter pemeran (aktor) beserta hubungannya.

Setelah menentukan ide, penentuan tokoh utama sangat penting bagi suatu program acara drama radio, seharusnya kontras yakni temperamennya, kosa kata tuturannya, serta kualitas suaranya (suara wanita asli dibedakan). Agar pendengar dapat mengenali tokoh utama waktu pertama kali mendengarkan program siaran drama radio. Karakter tokoh dalam program Balada Cerita Ramadhan ini dibuat agar dapat membedakan antara pemeran satu dengan pemeran lainnya. Dalam hal ini juga ditentukan hubungan yang terjadi antara aktor satu dengan aktor lainnya.

- c. Menentukan plot dan subplot

Alur cerita atau plot adalah bentuk kisah. Seluruh tindakan dan dialog harus dikembangkan, misalnya beberapa adegan dalam tindakan atau dialog harus sesuai sepanjang alur cerita dan harus menguatkan pesan. Alur cerita atau jalan cerita dibuat yang logis, dari awal sampai akhir. Tim kreatif BCR 2008 membuat plot atau jalan cerita sebanyak 30 plot, dan membuat sub plot atau pengembangan cerita juga sebanyak 30 subplot atau bahkan dapat lebih.

- d. Menjadi Skrip

Setelah semuanya disepakati, alur cerita tadi diserahkan kepada penulis untuk dirangkai menjadi sebuah cerita sempurna. Naskah itu dibuat dengan bahasa yang baik, kata-kata dalam penulisan skrip atau naskahnya dibuat oleh para penulis wadyabala Prambors yang masih digolongkan sebagai anak muda. Seperti yang ditegaskan oleh Robby sebagai *Program Director* dalam wawancaranya di salah satu majalah online anak muda, "Sekarang saatnya perubahan. Dulu yang nulis naskah itu antara lain Imam Darto dan Sesa Nasution. Karena udah mulai tua (hehehe...!), mereka digantikan oleh penyiar-penyiar yang masih muda. Supaya percakapan di BCR lebih dapet *feel*-nya". Dan agar pendengar dapat menerima pesan-pesan dengan baik dan lebih dapat dipahami. Kemudian naskah yang sudah ditulis itu diserahkan kepada editor atau yang disebut penulis revisi di Prambors. Tugasnya ialah untuk mengedit kalau-kalau terdapat bahasa yang kurang tepat atau tidak baik didengar. Pada bagian revisi ini dilakukan oleh Sessa Nasution.

Tabel 1

Pelaku-pelaku dari Pra Produksi Program BCR di Radio Prambors 102.02 fm

No.	Pelaku Pra Produksi	Pekerjaan
1.	Niken Puspitawangi	Eksekutif Produser
2.	Sessa Nasution	Creative Director
3.	Robby Syafputra	Produser dan Project Officer
4.	Deni Virguniawan	Operator Product dan Promo Production
5.	Andari, Putri Dwiandari, Cifa	Penulis naskah atau

	Ralina, Andi Elsfeel, Irena Fatma, Genda Ahmad, Nia Angelia, Riska, Robby Syafputra, Imam Darto, Dautobing, Aditya Pratama	Para tim Script Writer
6.	Warman, Darto, Tisa, Sesa, Regia, Ardina	Talent

Sumber : Wawancara Robby Syafputra, 2008

Produksi Program BCR

1. Materi

Pada program Balada Cerita Ramdhan, materinya berisi tentang cerita-cerita kehidupan kawula muda seputar percintaan, persahabatan, dan tindakan mereka ketika menjalani kehidupan puasa di bulan Ramadhan. Seperti dalam naskah siaran BCR berikut "eh udah jam segini ni, jadi teraweh gak? Kamu jadi imam ya Dhan". Tanya Dilla kepada sahabat-sahabatnya. Selain itu ada konflik-konflik yang menjadi bumbu dalam cerita tersebut. Namun, cerita tersebut dikemas dengan menarik agar kawula muda tidak bosan mendengarkan cerita dan dapat mengimajinasi.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan peralatan yang memadai guna menunjang sebuah ide menjadi konkret dan menjadi sebuah hasil program dengan kualitas alat yang memenuhi standar penyiaran (*broadcast*) yang mampu menghasilkan gambar dan suara yang baik. Untuk peralatan yang diperlukan dalam memproduksi BCR 2008 yaitu Unit peralatan perekam suara (VTR) dan pengatur suara (audio mixer). Sedangkan prasarana yang menjadi penunjang dalam produksi adalah:

- a. Ruang kontrol dengan penyejuk AC

- b. Studio produksi lengkap dengan system suara, perekam suara dan AC

3. Biaya Produksi

Perencana budget atau biaya produksi didasarkan pada dua hal, yaitu:

- a. *Financial Oriented* yaitu perencanaan biaya produksi yang didasarkan kepada kemungkinan keuangan yang ada, jika keuangan terbatas berarti tuntutan-tuntutan tertentu untuk kebutuhan produksi harus pula dibatasi.
- b. *Quality Oriented* yaitu perencanaan biaya produksi yang didasarkan atas tuntutan kualitas atas produksi yang maksimal. Dalam hal ini orientasi budget semacam ini biasanya produksi *prestige*, produksi yang diharapkan mendapatkan keuntungan besar, baik dari segi nama maupun *financial*

4. Organisasi Pelaksana atau Tim Produksi

Pelaksanaan produksi siaran BCR merupakan satuan kerja yang akan menangani proses produksi secara bersama-sama sampai akhirnya dapat disiarkan dengan baik dan lancar, meskipun banyak orang yang berbeda tugas tetapi semuanya memiliki satu tujuan yaitu menghasilkan produksi yang akan disiarkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tabel 2
Pelaku-pelaku dari Produksi Program Balada Cerita Ramadhan (BCR) di Radio Prambors 102.2 fm.

	Pelaku Produksi	Pekerjaan
1	Robby Syafputra	Project Officer dan

		Produser
2	Deni Virguniawan	Operator Product
3	Pemeran di BCR Warman Imam Darto Robby Tisa Sesa Regia Rissa	Sebagai Aldi Dhana Vano Aura Tari Dilla Nadia

Sumber : Wawancara Robby Syafputra, 2008

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap Pelaksanaan produksi program BCR ini, para tokoh yang berperan dalam cerita berkumpul di studio prambors untuk *briefing* serta pembagian naskah cerita pada masing-masing pemeran, setelah itu dilakukan perekaman suara, penokohan karakter dalam pengisian suaranya, apabila terjadi kesalahan dalam artikulasi informasi, sutradara langsung mengarahkannya. Mulailah perekaman dimulai dan ditambahkan efek suara untuk menciptakan keadaan suasana hati (*mood*), mendeskripsikan suatu keadaan. Dan penambahan efek teknik yaitu akustik, perspektif, reverberasi, ekualisasi – untuk menirukan suara kehidupan yang nyata. Dalam setiap episode yang direkam, para tim produksi Prambors membuat 10 rekaman sebelum siap didengarkan oleh kawula muda Prambors di bulan Ramadhan. Untuk menjaga agar standar program tetap tinggi, dan agar pendengar tetap menyenangi program, sangat bergantung pada mutu standar penggunaan dan perawatan rekaman piringan (DISC) dan pita (TAPE).

Pada BCR yang telah disiarkan setiap episodenya, penyiar memberikan kuis yang disponsori oleh

sponsor dari minuman. Segmen kuis dalam siaran BCR 2008 membuat kawula muda pendengar Prambors lebih tertarik untuk mendengarkan Balada Cerita Ramadhan setiap hari di bulan Ramadhan. Sebuah produksi penerapannya adalah sesuai dengan koordinasi yang sudah direncanakan oleh para pelaku sandiwara dari radio Prambors. Namun bukan berarti hal itu berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan, karena ada hal-hal yang menjadi kendala dan akhirnya menghambat produksi.

Dalam produksinya, faktor pendukung yang membuat program ini dapat terlaksana, yang *pertama* adalah adanya sponsor yang telah mendukung sepenuhnya dengan adanya program Balada Cerita Ramadhan ini, sponsor tersebut tak lain adalah sponsor dari minuman yang mempunyai visi dan misi sama di bulan Ramadhan yakni Teh Botol Sosro. *kedua*, para pengisi suara yang bekerja dengan maksimal, kinerja dari pembuat efek suara yang akhirnya membuat sandiwara radio dalam Balada Cerita Ramadhan ini mampu menyampaikan pesannya dan diterima baik oleh pendengar. Efek suara (*sound effect*) adalah audio yang dimunculkan sebagai pendukung BCR yang sesuai dengan alur cerita tersebut. Karena pada pengisian suara pada tokoh-tokoh yang ada dalam cerita ini sudah semuanya memenuhi kebutuhan suara yang dicari untuk karakter pengisi suara yang dibutuhkan oleh penulis cerita dan director Pendukung lainnya yakni keterlibatannya para *cameo* atau pemeran pembantu, sebagai pengisi suara tambahan yang melakukan dengan baik, "Adapun *cameo-cameo* itu, Prambors menggunakan para karyawannya sendiri tanpa menghilangkan hak mereka." Kata Robby.

Sedangkan hambatan yang dirasakan tidak terlalu banyak karena tahun-tahun sebelumnya produksi program sandiwara di Radio Prambors ini telah dilakukan dan telah dipersiapkan sebaik mungkin. "kami bekerja untuk produksi ini sudah jauh-jauh hari menyiapkannya." kata Robby selaku kru dari wadyabala yang membuat produksi program siaran BCR 2008 di radio Prambors ini. Hambatan yang dirasakan, terletak pada waktu dan pekerjaannya para wadyabala atau kru dari produksi program BCR ini, seperti ketika ada jadwal dalam pengisian suara, beberapa wadyabala ada yang datang terlambat atau bahkan tidak dapat hadir. Dan akhirnya membuat waktu terbuang.

PascaProduksi Program Siaran BCR 2008

Pasca Produksi (penyutingan) adalah semua kegiatan setelah peliputan/*shooting taping* sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali. Yang termasuk pasca produksi antara lain editing (penyutingan). *Manipulating* (pengisian acara), *subtitle*, *title*, *ilustrasi*, *efek* dan lain-lain. Untuk program televisi, tahapan *post production* ini merupakan suatu kerja pada tahapan terakhir dari bahan yang telah diproduksi, baik dengan satu maupun beberapa kamera, penyelesaian pekerjaannya meliputi:

1. melakukan penyutingan suara maupun gambarnya.
2. pengisian grafik, baik yang berbentuk tulisan maupun yang berupa foto dan sebagainya.
3. pengisian narasi
4. pengisian ilustrasi musik atau efek suara.
5. pengevaluasian program yang dinyatakan selesai, agar diadakan perbaikan jika ternyata terdapat

kekurangan.

Tabel 3
Pelaku-Pelaku dari Pasca
Produksi Program Balada Cerita
Ramadhan (BCR) di Radio
Prambors 102.2.fm

No.	Pelaku Produksi	Pekerjaan
1	Robby Syafputra	Project Office dan Produser
2	Deni Virguniawan	Operator Product dan Promo Promotion
3	Tim PR Prambors	Tim Publikasi

Sumber : Wawancara Robby Syafputra, 2008

Pada Proses Evaluasi produksi siaran Balada Cerita Ramadhan (BCR) 2008 dilakukan oleh beberapa dari para wadyabala yang telah terlibat juga dalam pra produksi maupun produksinya BCR, diantaranya yakni Robby Syafputra sebagai *Produser dan Project Officer* BCR 2008 dan Deni Virguniawan sebagai *Operator dan Promo Promotion*.

Evaluasi dalam program BCR sebelum dan setelah program disiarkan oleh para kru yang dipimpin oleh *creative director*. Adapun cara mengevaluasi program tersebut adalah:

- a. S (*Source*) atau komunikator dalam hal ini pihak produksi dari Program Balada Cerita Ramadhan Prambors, tim melakukan evaluasi dalam diri tim produksinya. Yakni dengan mengurangi kesalahan-kesalahan setelah melakukan pengisian suara atau setelah produksi setiap 1 episodenya.
- b. M (*Message*). Pada pengevaluasian dalam pesan

yang ada di program BCR 2008. Para tim produksi melakukan revisi naskah pada setiap episode.

- c. Pada awal produksi, untuk C (*channel*). Para tim Program BCR 2008 mengevaluasi rekaman setiap 10 rekaman selesai di produksi. Yakni pada episode 1-10 yang telah siap siar dievaluasi. Kemudian melakukan pengevaluasian lagi pada pertengahan rekaman 11-20 episode, diadakan evaluasi oleh tim wadyabala. Dan kemudian mengadakan evaluasi untuk rekaman pada episode yang terakhir yakni dari episode ke 21-29.

- d. Hubungan media dengan kawula muda pendengar, R (*Receiver*) dengan cara melihat *feedback* dari kawula muda atau *share* dari segi tema maupun dari segi liputan-liputannya dengan membuka kesempatan untuk menilai langsung melalui sms (*short message service*) dan telpon langsung ke radio prambors. Dengan melihat komentar dari pendengar tersebut, tim produksi BCR dapat melihat segmen apa yang paling diminati oleh pendengar dan mempermudah tim produksi dalam meningkatkan siaran-siarannya yang lebih menarik untuk kedepannya.

- e. Dalam pasca produksi BCR 2008 ini juga, banyak yang dilakukan untuk lebih mengenalkan kepada pendengar. Adapun yang dilakukan dari pihak *promo production* BCR 2008, yaitu pemutaran spot-spot iklan BCR 2008 disetiap program siaran yang lain, iklan dalam website di

- radio Prambors yakni www.pramborsfm.com.
- f. Dan untuk kawula muda yang tidak sempat mengikuti langsung di jam sebelum berbuka puasa, Prambors menyediakan untuk kawula muda, untuk mendengarkan audio filenya setiap episode BCR 2008 dan baca sinopsis di setiap episode dalam bentuk komik di website radio prambors. Dalam webnya diupdate tiap hari (pramborsfm.com).

V. PENUTUP

Setelah memperoleh data-data temuan kemudian dianalisis dari sebelum pelaksanaan atau pra produksi, lalu pelaksanaan program atau produksi sampai setelah produksi atau pasca produksi dari program siaran Balada Cerita Ramadhan 2008 di Radio Prambors 102.2 FM Jakarta Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Dalam tahap pra produksi, Radio Prambors yang memproduksi program Balada Cerita Ramadhan yang direncanakan sangat matang. Perencanaan dari produksi program BCR di radio Prambors ini yaitu yang pertama-tama dilakukan adalah mengadakan pertemuan rapat atau *meeting* dalam menentukan ide-ide cerita, penentuan karakter-karakter, menentukan plot atau alur cerita dan subplot, lalu kemudian menjadi suatu naskah atau skrip. Setelah mengadakan meeting, ditentukan lagi sasaran program tersebut, tujuan dari produksi program ini, garis-garis besar isi program, jenis program, format program, dan penentuan tema dari program agar tidak meluas dalam pembuatan skrip atau naskah.
- b. Pada Tahap produksi program siaran BCR 2008 ini, radio Prambors, menggunakan format rekaman, yang disiarkan satu jam sebelum berbuka puasa di bulan Ramadhan. Produksi program BCR jelas tidak semudah yang dibayangkan karena melalui proses yang cukup rumit. Para kru harus mempersiapkan semuanya mulai dari penuangan ide menjadi script atau naskah yang utuh sampai drama siap disiarkan. Salah satu radio yang banyak digemari oleh kawula muda metropolitan ini melakukan produksi program BCR dengan tahapan yakni, *pertama* Para kru harus *meeting* atau rapat dan *briefing* setiap harinya, terutama para tokoh yang berperan dalam cerita, serta pembagian naskah cerita pada masing-masing pemeran, setelah itu dilakukan perekaman suara, penokohan karakter dalam pengisian suaranya, apabila terjadi kesalahan dalam artikulasi informasi, sutradara atau disebut *program director* dalam hal ini adalah Robby Syafputra, langsung mengarahkan. Persiapan dari pra produksi, produksi dan pasca produksi semua harus disusun secara rapi dan kreatif. Setelah itu proses rekaman telah dilangsungkan.
- c. Pada pasca produksi program siaran Balada Cerita Ramadhan 2008. Radio Prambors melakukan beberapa kegiatan demi peluasan program BCR ini, yakni dengan pengupdate-an di website radio Prambors, yaitu www.pramborsfm.com. Dan kawula muda juga dapat mengirimkan kritik serta sarannya melalui sms langsung ke Prambors dengan format BCR#Nama#Umur#L/P#kritik dan

sarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. dkk. (2007). *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bachtiar, Wardi. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, Cet. 1
- Burhan, Bungin. (2007). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Echols, John. M. -Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992.hlm.84
- Gough, Howard, (1999). *Programa Radio: perencanaan, penyajian, produksi*. AIDB: ASIA- PACIFIC INSTITUTE FOR BROADCASTING DEVELOPMENT (Institusi Pengembangan Penyiaran Asia-Pasifik). Malaysia.
- Ghazali, M. Bakhti. (1997). *Dakwah Komunikatif: membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Hidayati, Nurul. *Metodologi Penelitian dakwah, dengan Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: UIN Jakarta Press. 2006
- <http://www.pramborsfm.com/promo/BCR2008/>
- <http://www.pramborsfm.com/?opt=news&id=2522>
- <http://terserahdah.blogspot.com/2008/09/balada-cerita-ramadhan.html>.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majalah Hai Online. "Balada Cerita Ramadhan Prambors: Hasil Keroyokan". Artikel 82 diakses pada Sabtu 27 September 2008 dari http://www.hai-online.com/article/balada-cerita-ramadhan-prambors-hasil-keroyokan?channel=tongkrongan/ets_play
- Maskudi. (2007). *Regulasi Penyiaran dari Otoriter ke Liberal*. Yogyakarta: LKSI Pelangi Aksara,.
- Morrison, M.A. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Muhtadi, Asep Saeful. *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktik*. Jakarta. Logos. Wacana Ilmu, 1999.
- Muryanto, Ginting. *Media Komunikasi Radio*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1996. Prayudha, Harley. *Radio Penyar, it's not just a talk*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing, 2006.
- Suprpto, Tommy. *Berkarier dibidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- Tarigan, Henry Guntur. *Prinsip-prinsip dasar Sastra*. Bandung: Angkasa, 1984. Uchyana Effendy, Onong. *Radio Siaran, Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya. 2007

Biodata Penulis

Nama : Intan Leliana S.Sos.I.M, Lahir Jakarta, 21 Desember 1986. Saat ini saya adalah Dosen AKOM BSI,

Program Studi Hubungan Masyarakat, Jalan Kayu Jati 5, Rawamangun,
yang beralamat Alamat BSI Pemuda, Jakarta Timur.